

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan pada bab ini akan memberikan saran dari hasil penelitian “Penerapan *Behavior Based Safety* dan Usulan Perbaikannya Pada PT. Multi Perkasa Sejahtera Kabupaten Landak, Kalimantan Barat”

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua kelompok variabel, yaitu variabel perilaku aman (X) dan variabel perilaku tidak aman (Y). Masing-masing variabel memiliki 10 item. Berdasarkan dari hasil perhitungan untuk perhitungan *behavior based safety* dapat diketahui hasil total skor aman sebesar 21,595 dan total skor tidak aman 23,7447 dan di peroleh hasil total skor sebesar 47,629% termasuk ke dalam kategori perilaku aman tidak baik. Kemudian pada variabel perilaku aman/*safe behavior* (X), terdapat 6 variabel yang masuk dalam katagori perilaku aman dan 3 variabel masuk dalam katagori perilaku tidak aman. Pada variabel tidak aman/*unsafe behavior* (Y), terdapat 3 variabel masuk dalam katagori aman dan 7 variabel masuk dalam katagori tidak aman.
2. Untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko kecelakaan kerja, maka diperlukan rencana tindakan untuk pencegahan. Peneliti memberikan 4 rencana tindakan, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengawasan K3**

Pengawasan pelaksanaan aktivitas pekerjaan seharusnya di lakukan oleh pihak perusahaan dengan mealkukan pelatihan pengawasan serta melakukan briving pada saat akan memulai pekerjaan.

##### **2. pelatihan bagian/program keselamatan Kesehatan kerja**

Pelatihan K3 harus diberikan setiap karyawan. Sebagai contoh karyawan harus diberikan pelatihan training pada saat mulai masuk bekerja di sebuah perusahaan.

### 3. Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil dari pengolahan data dapat di simpulkan bahwa kejadian kecelakaan di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya rasa disiplin karyawan terhadap peraturan yang ada di tempat bekerja.

### 4. Plang/ rambu-rambu K3

Dari hasil pengolahan data dapat di ketahui salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu pelanggaran aturan K3 di bagian produksi PT Multi Perkasa Sejahtera, sehingga perlu adanya rambu-rambu di setiap area kerja.

Dari hasil pengolahan data dapat di ketahui salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu pelanggaran aturan K3 di bagian produksi PT Multi Perkasa Sejahtera.

## **6.2 Saran**

maka peneliti dapat memberikan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Multi Perkasa Sejahtera hendaknya mampu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan.
2. Memberikan pelatihan pada awal penerimaan pekerja agar mampu memberikan sasaran yang baik terhadap pentingnya Kesehatan keselamatan kerja.
3. Bagi pekerja agar lebih tanggap lagi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramli, 2010. *Sistem manajemen keselamatan & dan Kesehatan kerja*, cetakan pertama, Jakarta , PT Dian Rakyat, 2009
- Halimah, 2010, *faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyawan Di PT SIM PLANT TAMBUN Tahun II, 2010*, Skripsi
- Djarwanto, 1996 *mengenal beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, cetakan pertama, Yogyakarta, Liberty, 1996
- Tarwaka. (2015). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Surakarta*: Harapan Press.
- Saodah, S. (2014). *Penerapan Program Behavior Based Safety (BBS) dan Kecelakaan Kerja di PT. Inalum Kuala Tanjung Tahun 2014*. Universitas Sumatera Utara
- Notoadmojo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka cipta
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Siagian (1987) *Penelitian Operasional teori dan praktek*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Sutarto Wijono. *Psikologi Industri dan Organisasi* Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Simamora, 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*: Gramedia Pustaka Utama